

DAMPAK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP STATUS GIZI BAYI : STUDY PADA PNPM GENERASI SEHAT DAN CERDAS DI DESA MUNGKUNG KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK

(The Effect Of Society Empowerment for Baby Nutrition Status : Study For PNPM Generasi Sehat Dan Cerdas At Mungkung Village Rejoso Subdistrict Nganjuk)

Tyara Oktavianti, AT.Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: arra.gato147@gmail.com; imaniswa@yahoo.co.id

Abstrak

Upaya pemenuhan gizi di Indonesia sering terabaikan sehingga perlu dilakukan pemberdayaan bidang kesehatan salah satunya melalui PNPM Generasi Sehat dan Cerdas. Sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat terhadap status gizi bayi: Study pada PNPM Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk? Tujuannya mengetahui dampak pemberdayaan masyarakat terhadap status gizi bayi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik penentuan informan menggunakan *snowball*, informasi diperoleh melalui wawancara, observasi, & dokumentasi. Informan kunci adalah ibu bayi dan informan pendukung adalah pengelola program. Pengolahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, & triangulasi. Sedangkan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan program ini berdampak positif terhadap status gizi bayi. Kesadaran kesehatan ibu bayi baik namun pengetahuan kesehatan bayi bervariasi tergantung pengalaman, tingkat pendidikan, dan keadaan sosial ekonomi, namun kemampuan mengambil tindakan masih terbatas. Sehingga disarankan masyarakat lebih memanfaatkan setiap kegiatan terkait, dan perlu diadakan tindak lanjut kegiatan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Status Gizi Bayi

Abstract

Fullfilment of early nutrition in Indonesia is often slighted so it need to creat healty area with empowerment as one of PNPM Generasi Sehat dan Cerdas. So, problem of this research is how the effect of society empowerment for baby nutrition status: Study for PNPM Generasi Sehat dan Cerdas At Mungkung Village Rejoso Subdistrict Nganjuk? The aims to know the effect of society empowerment for baby nutrition status. This study used a descriptive study with a qualitative approach, determination techniques informant use snowball, that the information needed obtained through interview, observation, and documentation.. Key informant and the informant is the mother of the baby is supporting the program manager. Data processing with the extension of participation, persistence observer, and triangulation. While the data analysis include data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions . The results of this study indicate that the program positive impact on the nutritional status of infants. Awareness mother of baby healthty is very good, but knowledge about the baby's health varies greatly depending on experience, level of education, and socio-economic circumstances, but the ability to take action is limited. So it is suggested that more people take advantage of any related activity, and there should be follow-up activities.

Keywords : Society Empowerment, Baby Nutrition Status

Pendahuluan

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Generasi Sehat dan Cerdas merupakan program yang menangani masalah kesehatan dan pendidikan

dasar bagi anak-anak dari keluarga miskin karena keluarga miskin sering mengabaikan masalah kesehatan anak terutama dalam upaya pencegahan sejak dini. Seperti halnya yang terjadi di Desa Mungkung,

Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk masih adanya bayi dengan gizi kurang padahal sudah dilakukan upaya pemberdayaan dalam kesehatan melalui PNPM Generasi Sehat dan Cerdas. PNPM Generasi Sehat dan Cerdas menggunakan dasar-dasar pemberdayaan masyarakat yang memfokuskan pada dua aspek kegiatan, yaitu kesehatan ibu dan anak, serta pendidikan anak-anak usia sekolah (Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama). Dalam penelitian ini status gizi bayi merupakan fokus bahasan dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan. Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberdayaan kesehatan adalah melakukan promosi kesehatan. Promosi kesehatan bukan hanya proses penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan saja, tetapi juga disertai upaya memfasilitasi perubahan perilaku [1]. Sebagaimana besar warga desa Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk bermata pencaharian sebagai petani dengan latar belakang keluarga yang sebagian besar memiliki status sosial ekonomi rendah. Prosentase tingkat pendidikan warga paling tinggi adalah tamat SMA, meskipun demikian pengetahuan dan kemampuan warga dalam masalah kesehatan. Dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dalam kesehatan pemerintah telah berupaya dengan mengadakan beberapa program yang menangani khusus masalah kesehatan masyarakat miskin, salah satu program pemerintah tersebut adalah PNPM Generasi Sehat dan Cerdas. Pelaksanaan program tersebut memantau keadaan gizi bayi dengan pengukuran Antropometri untuk mengetahui status gizi pada bayi. Status gizi baik atau normal dalam derajat kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia keberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan. Karena pemberdayaan adalah memberikan sumber daya kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan [2]. Dengan demikian pelaksanaan program ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat miskin dalam pemantauan status gizi anak-anaknya, dan diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan dan kemampuan guna tercapainya status gizi baik dan normal pada anak-anak generasi mendatang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Dampak Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Status Gizi Bayi (Study Pada PNPM Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk). Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat terhadap

status gizi bayi (Study pada PNPM Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk)?" Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui dampak pemberdayaan masyarakat terhadap status gizi bayi (study pada PNPM Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk). Manfaat penelitian bagi Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan, evaluasi dan saran dalam pelaksanaan program PNPM Generasi Sehat dan Cerdas berikutnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dengan waktu yang dibutuhkan dari bulan November 2014 hingga Maret 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh) [3]. Jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Teknik penentuan informan penelitian ini menggunakan *snowball* yaitu teknik penentuan informan yang terus berkembang secara bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui wawancara kepada ibu-ibu bayi (informan kunci), dan data sekunder didapatkan melalui observasi dan dokumentasi. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik pengolahan data yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan analisis data Model Interaktif dari Miles Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan satu verifikasi.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil olahan data yang didapatkan dari lapangan, maka diketahui bahwa dalam setiap kegiatan PNPM Generasi Sehat dan Cerdas yang pelaksanaannya

bekerja sama dengan posyandu telah terbukti memberikan dampak pada pemberdayaan masyarakat terhadap status gizi bayi. Partisipasi ibu-ibu bayi semakin meningkat dan antusias setelah adanya kegiatan PNPM Generasi Sehat dan Cerdas. Tentunya antusias yang tinggi tersebut berawal dari adanya *reward* yang diberikan pelaku program sampai pada akhirnya kesadaran diri dan pengetahuan ibu-ibu peserta PNPM Generasi Sehat dan Cerdas menjadi semakin meningkat pula seiring dengan berjalannya waktu, sehingga ibu-ibu bayi sedikit memiliki kemampuan lainnya dalam mengambil keputusan dan tindakan jika terjadi masalah kesehatan. Kemampuan mereka masih kurang karena di pengaruhi oleh kepercayaan diri yang masih rendah. Dengan keberhasilan ibu-ibu yang semakin meningkat maka status gizi di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan juga. Dari hasil penelitian diperoleh pada tahun 2011 terdapat sekitar 15 bayi gizi kurang, namun pada tahun 2014 sampai awal 2015 hanya ditemukan 1 bayi yang mengalami gizi kurang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olahan data maka dapat diketahui bahwa terdapat dampak positif dari pelaksanaan PNPM Generasi Sehat dan Cerdas sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan terhadap status gizi bayi. Hal ini menandakan bahwa program tersebut sesuai dengan kondisi maupun kebutuhan masyarakat dan menggunakan dasar-dasar pemberdayaan masyarakat yang mengikutsertakan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Sehingga masyarakat yang merasa butuh sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan program ini.

Dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan yang telah diupayakan melalui PNPM Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk Kesadaran dan pengetahuan ibu-ibu bayi hampir seragam dengan kategori baik, antusias yang tinggi, serta pengetahuan ibu bayi juga semakin luas dan bervariasi karena adanya sosialisasi. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik* serta keadaan sosial ekonomi maupun tingkat pendidikan ibu bayi. Sedangkan kemampuan ibu bayi dalam kemandiriannya mengambil keputusan masih rendah. Mereka tidak memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan jika terjadi gangguan kesehatan pada bayinya serta masih bergantung pada bimbingan atau arahan bidan desa.

Kemampuan mengambil keputusan dan tindakan ibu-ibu bayi jika terjadi gangguan kesehatan pada bayinya masih terbatas pada kemampuan menangani gangguan kesehatan ringan. Kemampuan mereka dalam masalah kesehatan ringan tersebut berbeda-beda yang dipengaruhi oleh pengalaman keluarganya secara turun temurun, pengalaman pribadi ibu bayi, dan tingkat pendidikan ibu bayi. Sedangkan pada dasarnya melek atau sadar kesehatan (*Health Literacy*) tidak hanya sebatas kesadaran tentang kesehatan, namun pengetahuan tentang kesehatan untuk mengetahui karakteristik gangguan kesehatan dan penyebab gangguan kesehatan tersebut serta kemampuan menangani, sedangkan yang dimaksud dengan *self efficacy* adalah kemampuan untuk menolong dirinya sendiri, mandiri, serta tidak menunggu bantuan orang atau pihak lain [4].

Selanjutnya kesalahan persepsi dialami oleh ibu bayi pada keadaan status gizi lebih bayi yang ditandai dengan keadaan fisik bayi yang pertumbuhannya melebihi pertumbuhan normal. Ibu bayi merasa senang dan bangga pada saat bayinya mengalami pertumbuhan yang melebihi normal. Sedangkan status gizi baik pada bayi dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, pelayanan kesehatan, dan keadaan lingkungan tempat tinggal bayi. Untuk status gizi kurang pada bayi terjadi karena pola asuh orang tua yang kurang baik (disebabkan karena orang tua bekerja) dan riwayat penyakit yang dimiliki oleh bayi. Ibu-ibu bayi yang menjadi informan utama dalam penelitian ini sebagian besar memberikan asupan makanan yang baik pada bayinya.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa yang paling mempengaruhi keberhasilan ibu-ibu bayi dalam masalah kesehatan bayinya adalah keadaan sosial ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan orang tua khususnya ibu bayi. Sedangkan dalam pemantauan status gizi bayi terdapat faktor langsung dan tidak langsung yang mempengaruhi. Faktor langsung meliputi pemberian asupan makanan dan riwayat penyakit yang diderita, sedangkan faktor tidak langsung meliputi keadaan sosial ekonomi yang berkaitan dengan ketahanan pangan keluarga, pola asuh orang tua, dan pelayanan kesehatan [5].

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PNPM Generasi Sehat dan Cerdas berdampak positif terhadap status gizi bayi di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten

Nganjuk. Dampak positif tersebut berkaitan dengan kesadaran ibu-ibu bayi terhadap kesehatan bayinya. Hal ini ditandai oleh kemampuan ibu-ibu bayi dalam mengambil keputusan dan tindakan jika terjadi gangguan kesehatan pada anaknya meskipun masih rendah serta telah sadar tentang pentingnya gizi pada bayi. Mereka telah mengetahui tentang bahaya kurang gizi termasuk adanya penyakit yang mengancam kesehatan bayi apabila berat badan menurun. Namun meskipun telah melek atau sadar kesehatan, pengetahuan tentang kesehatan yang dimiliki oleh ibu-ibu bayi masih relatif rendah. Hal ini dipengaruhi oleh pendidikan ibu-ibu bayi, kebiasaan dari keluarga secara turun temurun, dan pengalaman yang dimiliki oleh ibu bayi.

Bagi pelaku PNPM Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk perlu melakukan tindak lanjut dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan guna memastikan apakah hasil dari sosialisasi telah terserap dan dimengerti dan diaplikasikan oleh sasaran. Bagi Pemerintah Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk agar lebih teliti dalam mengevaluasi lebih lanjut hasil penerapan program pemberdayaan yang dilakukan dalam bentuk apa pun agar kebermanfaatannya dapat dipastikan secara nyata bagi masyarakat desa tersebut. Selain itu, pemerintah desa juga diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan di desa untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bagi masyarakat Desa Mungkung, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk untuk lebih sadar dalam memanfaatkan setiap kegiatan yang diupayakan oleh pemerintah desa maupun oleh instansi terkait seperti PNPM Generasi Sehat dan Cerdas.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta warga, bidan, dan perangkat Desa Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk serta pelaku PNPM Generasi Sehat dan Cerdas kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kholid, Ahmad. 2014. *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*

untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers.

- [2] Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Pratik*. Jakarta: Kencana.
- [3] Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Dari Partisipasi Warga Negara Ke Pemberdayaan Masyarakat (*From Citizen Participation Towards Community Empowerment*). 1999. <http://web.iaincirebon.ac.id>. [13 Februari 2015].
- [5] Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.